



**MATA PELAJARAN : PEMESANAN DAN PERHITUNGAN TARIF
PENERBANGAN (PPTP)
MATERI POKOK : GEOGRAFI PENERBANGAN**



DISUSUN OLEH :

ARSINDA DAMAYANTI ARASY, S.ST. PAR.



Akses Kelas XI UPW 1



Akses Kelas XI UPW 2



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
DAFTAR ISI	ii
1. PENDAHULUAN	1
1.1 Deskripsi Singkat	1
1.2 Petunjuk Belajar	2
2. PROSES PEMBELAJARAN	6
2.1 Tujuan Pembelajaran	6
2.2 Pokok Materi	6
2.3 Uraian Materi	7
Pertemuan 1	7
Pertemuan 2	10
Pertemuan 3	13
2.4 Forum Diskusi	19
3. PENUTUP	20
3.1 Rangkuman	20
3.2 Tes Formatif	23
DAFTAR PUSTAKA	25



PENDAHULUAN

1.1 DESKRIPSI SINGKAT

Bahan ajar merupakan salah satu bagian penting dalam proses pembelajaran. Sebagaimana Mulyasa (2006: 96) mengemukakan bahwa bahan ajar merupakan salah satu bagian dari sumber ajar yang dapat diartikan sesuatu yang mengandung pesan pembelajaran, baik yang bersifat khusus maupun yang bersifat umum yang dapat dimanfaatkan untuk kepentingan pembelajaran.

Dick, Carey, dan Carey (2009: 230) menambahkan bahwa instructional material contain the conten either written, mediated, or facilitated by an instructor that a student as use to achieve the objective also include information thet the learners will use to guide the progress. Berdasarkan ungkapan Dick, Carey, dan Carey dapat diketahui bahwa bahan ajar berisi konten yang perlu dipelajari oleh siswa baik berbentuk cetak atau yang difasilitasi oleh pengajar untuk mencapai tujuan tertentu.

Pengertian ini menggambarkan bahwa bahan ajar hendaknya dirancang dan ditulis sesuai dengan kaidah pembelajaran, yakni disesuaikan materi pembelajaran, disusun berdasarkan atas kebutuhan pembelajaran, terdapat bahan evaluasi, serta bahan ajar tersebut menarik untuk dipelajari oleh siswa.

Menurut Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Atas (2008:6), pengertian bahan ajar adalah segala bentuk bahan yang digunakan untuk membantu guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Bahan yang dimaksud bisa berupa bahan tertulis maupun bahan tidak tertulis. Berdasarkan definisi-definisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa bahan ajar merupakan komponen pembelajaran yang digunakan oleh guru sebagai bahan belajar bagi siswa dan membantu guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas.

Jenis bahan ajar dibedakan atas beberapa kriteria pengelompokan. Menurut Koesnandar (2008), jenis bahan ajar berdasarkan subjeknya terdiri dari dua jenis antara lain:

- a. Bahan ajar yang sengaja dirancang untuk belajar, seperti buku, handouts, LKS dan modu

- b. Bahan ajar yang tidak dirancang namun dapat dimanfaatkan untuk belajar, misalnya kliping, koran, film, iklan atau berita.

Koesnandar juga menyatakan bahwa jika ditinjau dari fungsinya, maka bahan ajar yang dirancang terdiri atas tiga kelompok yaitu bahan presentasi, bahan referensi, dan bahan belajar mandiri.

1.2 PETUNJUK BELAJAR

Adapun petunjuk penggunaan dari bahan ajar ini bagi peserta didik dan juga bagi guru atau instruktur, yaitu :

- a. Bagi Peserta didik
 1. Bacalah dengan baik dan pahami dengan benar tujuan yang akan dicapai setelah mempelajari bahan ajar ini
 2. Bacalah dan pahami dengan baik materi dan contoh-contoh atau ilustrasi yang diberikan dalam bahan ajar ini
 3. Bertanyalah pada guru atau instruktur untuk memperjelas materi dan contoh-contoh yang ada dalam bahan ajar ini
 4. Berkonsultasilah pada guru atau instruktur dan berdiskusilah dengan teman-teman bila mendapatkan kesulitan dalam memahami materi pelajaran
 5. Kerjakan tugas-tugas yang diberikan dengan baik. Anda dapat mengerjakan secara individu atau kelompok
 6. Sediakanlah alat dan bahan sebelum mengerjakan tugas praktik dalam bahan ajar ini
 7. Anda tidak dibenarkan melanjutkan kegiatan belajar di pertemuan berikutnya jika belum menguasai secara tuntas materi pada pertemuan sebelumnya
 8. Laporkan kepada guru atau instruktur bila Anda sudah yakin bahwa semua materi dalam bahan ajar ini telah dikuasai dengan baik kemudian mintalah untuk dievaluasi
- b. Bagi Guru atau Instruktur
 1. Bacalah bahan ajar ini dengan seksama
 2. Bimbinglah peserta didik agar tidak mendapat kesulitan dalam mempelajari materi pada bahan ajar ini
 3. Berilah penjelasan singkat mengenai materi dalam bahan ajar ini

4. Bimbinglah peserta didik agar dapat menguasai seluruh standar kompetensi yang ada dalam bahan ajar ini
5. Berilah kesempatan pada peserta didik untuk bertanya
6. Bantulah peserat didik dalam membentuk kelompok dan mengerjakan tugas kelompoknya
7. Berilah berbagai latihan atau tugas-tugas yang dapat menunjang pemahaman peserta didik dan dokumentasikan hasilnya
8. Berilah evaluasi dan dokumentasikan hasilnya
9. Monitor dan catat kemajuan peserta didik dalam pembelajaran serta berikan tanggapan atas hasil yang dicapai

PROSES PEMBELAJARAN INTI



2.1 TUJUAN PEMBELAJARAN

Pengetahuan

- 3.1.1. Melalui modul pembelajaran peserta didik mengidentifikasi wilayah geografi penerbangan domestik dengan bersikap jujur, disiplin dan bertanggung jawab
- 3.1.2. Dengan menggunakan modul pembelajaran peserta didik menjelaskan geografi penerbangan domestik secara demokratis dan saling menghargai
- 3.1.3. Melalui peta Indonesia peserta didik mengklasifikasi wilayah geografi penerbangan domestik dengan bekerjasama, demokratis, dan kreatif
- 3.1.4. Melalui peta Indonesia peserta didik mengklasifikasi Nama Kota dan Bandara Penerbangan Domestik dengan bersikap jujur, saling menghargai dan bekerja keras
- 3.1.5. Melalui modul pembelajaran dan peta Indonesia peserta didik menganalisis Jenis Perjalanan Penerbangan Domestik dengan semangat yang tinggi, dan demokratis

Keterampilan

- 4.1.1 Melalui Peta Indonesia peserta didik menyusun Rute Penerbangan Domestik dengan semangat, jujur, disiplin dan saling menghargai
- 4.1.2 Melalui Peta Indonesia peserta didik menunjukkan peta dalam menyusun Rute Penerbangan Domestik dengan demokratis dan saling menghargai
- 4.1.3 Melalui Peta Indonesia peserta didik merumuskan peta dalam menyusun rute penerbangan domestik dengan semangat, demokratis, dan saling menghargai
- 4.1.4 Melalui Peta Indonesia peserta didik membuat Rute Penerbangan Domestik dengan jujur, semangat, demokratis dan saling menghargai

2.2 POKOK MATERI

Adapun materi-materi yang akan dibahas dalam bahan ajar ini adalah sebagai berikut :

- a. Informasi Geografi Penerbangan
- b. Pembagian Wilayah Indonesia Menurut IATA
- c. Call Sign
- d. Nama Kota dan Bandara Domestik di Indonesia
- e. Jenis-Jenis Penerbangan

2.3 URAIAN MATERI

PERTEMUAN I

KOMPETENSI DASAR

- 3.1 Menganalisis Geografi Penerbangan
- 4.1 Membuat Rute Penerbangan Berdasarkan Hasil Analisis Geografi Penerbangan

MATERI AJAR

1. Informasi Geografi Penerbangan
2. Pembagian Wilayah Indonesia Menurut Iata

A. Informasi Geografi Penerbangan

Pada dasarnya setiap perjalanan yang dilakukan oleh seseorang baik dengan menggunakan transportasi darat, laut, dan udara dipengaruhi oleh geografinya. Seperti halnya pada transportasi darat, jika seseorang ingin melaksanakan perjalanan ke suatu tempat baik di dalam atau di luar negeri terlebih dahulu mengetahui keadaan geografi dari tempat yang ingin dikunjungi. Agar transportasi darat yang digunakan sesuai dengan kondisi tanah dan medan yang akan dilalui. Begitu halnya pada penggunaan transportasi udara dalam hal ini adalah penerbangan juga harus mengetahui keadaan geografinya sebelum melakukan sebuah perjalanan. adapun beberapa informasi geografi penerbangan yang bisa diperoleh seperti pada buku referensi ataupun dengan internet terkait.



B. Organisasi Penerbangan Dunia

Perkembangan perusahaan penerbangan dunia yang sangat pesat tidak lepas dari peranan organisasi penerbangan dunia **International Air Transport Association** (Asosiasi Pengangkutan Udara Internasional; disingkat **IATA**) yaitu sebuah organisasi penerbangan internasional yang anggotanya terdiri dari maskapai-maskapai penerbangan seluruh dunia. IATA bermarkas di Montreal, Kanada. Maskapai-maskapai penerbangan anggotanya diberikan kelonggaran khusus sehingga dapat mengkonsultasikan harga antara sesama anggota melalui organisasi ini. IATA juga bertugas menjalankan peraturan dalam pengiriman barang-

barang berbahaya dan menerbitkan panduan Peraturan Barang-barang Berbahaya IATA (*IATA Dangerous Goods Regulations*).

Didirikan pada April 1945 di Havana, Kuba, IATA adalah penerus Asosiasi Lalu Lintas Udara Internasional (*International Air Traffic Association*) yang didirikan di Den Haag pada tahun 1919, tahun saat penerbangan berjadwal internasional yang pertama di dunia dilaksanakan. Tujuan utamanya adalah untuk membantu maskapai-maskapai penerbangan untuk bersaing secara sehat dan mencapai keseragaman dalam penetapan harga. Saat didirikan, IATA beranggotakan 57 anggota dari 31 negara, sebagian besar di Eropa dan Amerika Utara. IATA kini mempunyai lebih dari 270 anggota dari lebih dari 140 negara di dunia.

AKTIVITAS 1

Setelah membaca materi di atas diharapkan agar peserta didik mengakses internet dengan mengidentifikasi di bawah ini :

1. Peranan IATA
2. Aktivitas IATA
3. Anggota IATA
4. Organisasi Penerbangan Dunia Lainnya yang relevan

Petunjuk Kerja :

Buatlah catatan mengenai tugas di atas kemudian unggah hasilnya melalui kelas di **Edmodo**. Bentuk tugas bisa ditulis tangan ataupun dalam bentuk file. Peserta didik lainnya bisa saling menanggapi melalui kolom komentar.

Sebagai bahan referensi silakan menonton dan mengamati video ini <https://www.youtube.com/watch?v=gu-4KWqfZ5o>

C. Pembagian Wilayah Indonesia Menurut IATA

Pembagian wilayah geografis utama Indonesia:

1. Gugusan Kepulauan Sunda Besar meliputi Pulau Sumatra, Jawa, Kalimantan, Sulawesi, dan pulau-pulau kecil sekitarnya.
2. Gugusan kepulauan Nusa Tenggara meliputi Pulau Bali, Lombok, Sumba, Komodo, Sumbawa, Flores, Timor, Solor, Roti, Alor, Sabu, dan pulau-pulau kecil di sekitarnya.
3. Gugusan kepulauan Maluku meliputi Pulau Halmahera, Ternate, Tidore, Seram, Buru, Kepulauan Sula, Obi, dan masih banyak lagi.

4. Papua dan pulau-pulau kecil di sekitarnya, seperti Pulau Biak, Salawati, dan Misool.

Kesimpulan

Kepulauan Indonesia terletak di antara dua benua dan dua Samudra, yaitu Benua Asia dan Benua Australia serta Samudra Pasifik dan Samudra Hindia. Letak astronomis negara Indonesia adalah 6'LU – 11'LS dan 95'BT – 141'BT. Pembagian wilayah geografis utama Indonesia dibagi menjadi 4 yaitu, kepulauan Sunda besar, Kepulauan Nusa Tenggara, Kepulauan Maluku, serta Papua dan pulau-pulau kecil lainnya.

Sebagai bahan referensi silakan menonton dan mengamati video ini <https://www.youtube.com/watch?v=gu-4KWqfZ5o>

TUGAS MANDIRI DI RUMAH

Setelah membaca materi di atas, maka silakan Anda mengelompokkan pembagian wilayah Indonesia secara geografis menurut IATA dan berikan penjelasan mengenai perbedaan waktu diantara wilayah tersebut. Tuangkan hasilnya pada buku catatan dan kirimkan melalui kelas di Edmodo atau melalui Group Whatsapp.

**SELAMAT BEKERJA DAN TETAP SEMANGAT BELAJAR
DARI RUMAH. JAGA KESEHATAN DAN PATUHI
PROTOKOL COVID-19. SAMPAI BERTEMU DI
PERTEMUAN SELANJUTNYA**

PERTEMUAN 2

KOMPETENSI DASAR

- 3.1 Menganalisis Geografi Penerbangan
- 4.1 Membuat Rute Penerbangan Berdasarkan Hasil Analisis Geografi Penerbangan

MATERI AJAR

- 3. Call Sign
- 4. Nama Kota dan Bandara Domestik di Indonesia

A. CALL SIGN

Call Sign adalah sebuah kode untuk menyebut atau spell huruf pada sebuah nama agar tidak terjadi kesalahan pada saat menginput nama calon penumpang.



Cobalah untuk melakukan latihan di rumah menyebutkan nama di bawah ini



AKTIVITAS 2

Setelah melakukan latihan di atas, maka peserta didik diharapkan membuat rekaman video spell nama masing-masing kemudian dikirimkan pada forum di kelas EDMODO. Peserta didik lainnya bisa menanggapi dari hasil video yang dikirimkan

B. Nama Kota dan Bandara Domestik di Indonesia

Indonesia merupakan negara kepulauan yang terdiri dari banyak pulau baik yang besar ataupun yang kecil. Berdasarkan dari pembagian pulau-pulau tersebut perhatikanlah peta Indonesia di bawah ini :



AKTIVITAS 3

Sesuai dengan materi yang telah dipelajari, untuk tugas berikutnya diharapkan peserta didik mampu mencari masing-masing propinsi di Indonesia sesuai dengan pembagian wilayahnya dengan menentukan :

1. Nama Ibukota
2. Nama Bandara Domestik dan Internasional
3. Nama Pelabuhan

**Petunjuk Kerja**

Kegiatan tersebut dikirimkan melalui kelas Edmodo baik dalam bentuk file ataupun gambar.

Untuk materi selanjutnya adalah IATA *Trhee Letter City Code* telah disiapkan dalam folder kelas Edmodo. Silakan peserta didik untuk membuka folder tersebut dan diamati dengan cermat.

**TUGAS MANDIRI DI
RUMAH**

Setelah mempelajari materi di atas, peserta didik diharapkan untuk membuat rekaman video melakukan spell nama untuk 3 orang anggota keluarganya masing-masing. Video dikirimkan melalui Edmodo ataupun ke Group Whatsapp

*Selamat Bekerja Dan Tetap Semangat Belajar Dari Rumah.
Jaga Kesehatan Dan Patuhi Protokol Covid-19. Sampai
Bertemu Di Pertemuan Selanjutnya*

PERTEMUAN 3

KOMPETENSI DASAR

- 3.1 Menganalisis Geografi Penerbangan
- 4.1 Membuat Rute Penerbangan Berdasarkan Hasil Analisis Geografi Penerbangan

MATERI AJAR

- 5. Jenis-jenis Penerbangan
- 6. Rute Penerbangan Perjalanan Domestik

A. Jenis-Jenis Penerbangan

Berdasarkan dari keadaan geografis dan pembagian wilayah yang telah diatur oleh IATA (*International Air Transport Association*), maka terdapat 4 jenis penerbangan yang perlu diketahui, yaitu :

1. Penerbangan Domestik

Yaitu penerbangan yang dilakukan antara satu kota ke kota lainnya dalam satu negeri.

Contohnya : UPG – CGK

2. Penerbangan Internasional

Yaitu penerbangan yang dilakukan antara satu negara ke negara lainnya yang lintas benua.

Contohnya : JKT – LON - NYC

3. Penerbangan Regional

Yaitu penerbangan yang dilakukan antara satu kota di negara lainnya yang masih berada dalam satu wilayah regional.

Contohnya : JKT – SIN

4. Penerbangan Perintis

Yaitu penerbangan yang dilakukan antara satu ke kota lainnya yang masih berada dalam satu propinsi dengan waktu penerbangan sedikit atau 45 menit.

Contohnya : UPG – YRK

MASKAPAI PENERBANGAN

1. Definisi Maskapai Penerbangan

Merupakan Maskapai Penerbangan yang diperuntukkan bagi penumpang dan barang bawaannya secara umum yang memiliki sejumlah armada, serta

jadwal dan harga yang dipublikasikan. Airlines di sini disebut dengan Maskapai Penerbangan

2. Jenis Maskapai Penerbangan

Maskapai penerbangan terdiri 2 yaitu maskapai penerbangan komersial dan non komersial

Maskapai Penerbangan Non Komersial

Sebuah maskapai penerbangan yang tidak diperuntukkan untuk umum dan semata-mata penggunaannya untuk kepentingan pribadi atau sosial, diantaranya :

- a. Pesawat Kepresidenan
- b. Pesawat Militer
- c. Pesawat PMI
- d. Pesawat TIM SAR
- e. Pesawat Pribadi

Maskapai Penerbangan Komersial

Sebuah maskapai yang diperuntukkan untuk umum dan untuk mencari keuntungan, seperti :

- a. Helicopter

Adalah maskapai penerbangan yang khusus dan digunakan untuk menjangkau daerah-daerah terpencil yang tidak mempunyai lapangan udara, bisa mendarat dimana saja dan untuk tujuan atau kepentingan tertentu

- b. Air Cargo

Adalah maskapai penerbangan yang khusus melayani pengangkutan barang (kargo). Biasa juga disebut dengan ***Freighter***

- c. Air Charter

Adalah maskapai penerbangan yang melayani penyewaan armada pesawat dan beroperasi atas dasar pemakaian charter atau borongan. Biasa juga disebut dengan ***non schedule airline*** contohnya PELITA AIR

- d. Air Taxi

Adalah maskapai penerbangan yang melayani penumpang dari satu bandara ke bandara lain dalam satu kota.

e. Airlines

Adalah maskapai penerbangan yang melayani penumpang dan barang bawaannya, memiliki sejumlah armada pesawat, schedule dan harga yang dipublikasikan secara periodik yang bersifat komersial dan juga diperuntukkan untuk umum

Ciri-ciri Airlines, yaitu :

- 1) Melayani penumpang dan barang bawaannya
- 2) Mempunyai sejumlah armada
- 3) Mempunyai jadwal penerbangan
- 4) Mempunyai daftar harga
- 5) Diperuntukkan untuk umum


AKTIVITAS 4

Setelah mempelajari materi di atas, peserta didik diharapkan untuk melengkapi kolom di bawah ini :

Airlines di Indonesia

NO.	AIRLINES NAME	AIRLINES CODE
1.	Air Asia Indonesia	
2.	Batik Air	
3.	Citilink	
4.	Dirgantara Air Service	
5.	Garuda Indonesia	
6.	Lion Air	
7.	Malindo Airlines	
8.	Nam Air	
9.	Sriwijaya Air	
10.	Sky Aviation	
11.	Trans Nusa	
12.	Wings Air	

Airlines Internasional

NO.	COUNTRY	AIRLINES NAME	AIRLINES CODE
1.	Indonesia	Garuda Indonesia Airways	GA
2.	Malaysia		
3.	Thailand		
4.	Singapore		
5.	Australia		
6.	China		
7.	Hong Kong		
8.	Jepang		
9.	South Korea		
10.	United Kingdom		
11.	USA		
12.	Netherland		
13.	Germany		
14.	Spain		
15.	France		
16.	India		
17.	Qatar		
18.	United Arab Emirates		
19.	Arab Saudi		
20.	Canada		

B. Rute Penerbangan Perjalanan Domestik

Sebelum membuat rute penerbangan perjalanan domestik terlebih dahulu untuk mengetahui bentuk-bentuk perjalanan yang akan dijelaskan pada materi di bawah ini.

Bentuk-Bentuk Perjalanan

1. *Oneway Trip* (OW)

Adalah suatu perjalanan yang dilakukan dari kota asal keberangkatan (origin) menuju ke kota tujuan (destination) tanpa kembali ke kota asal.



Contoh rute :

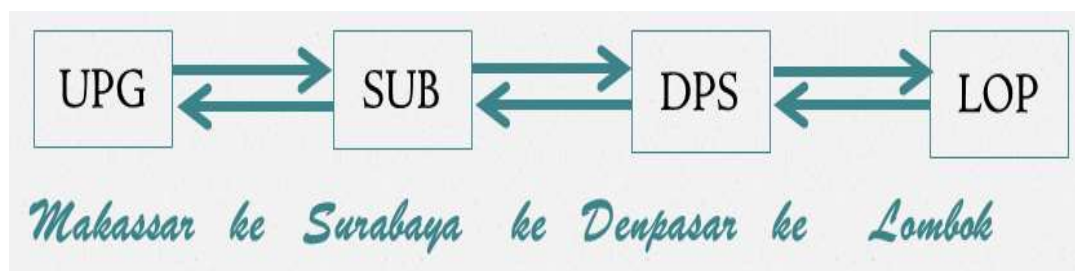


2. Round Trip/Return (RT)

Adalah suatu perjalanan yang dilakukan dari kota asal keberangkatan (origin) menuju ke kota tujuan (destination) dan kembali ke kota asal keberangkatan dengan melalui rute yang sama.



Contoh Rute



3. Circle Trip (CRT)

Adalah suatu perjalanan yang dilakukan dari kota asal keberangkatan (origin) menuju ke kota tujuan (destination) dan kembali ke kota asal keberangkatan dengan melalui rute yang berbeda



Contoh Rute



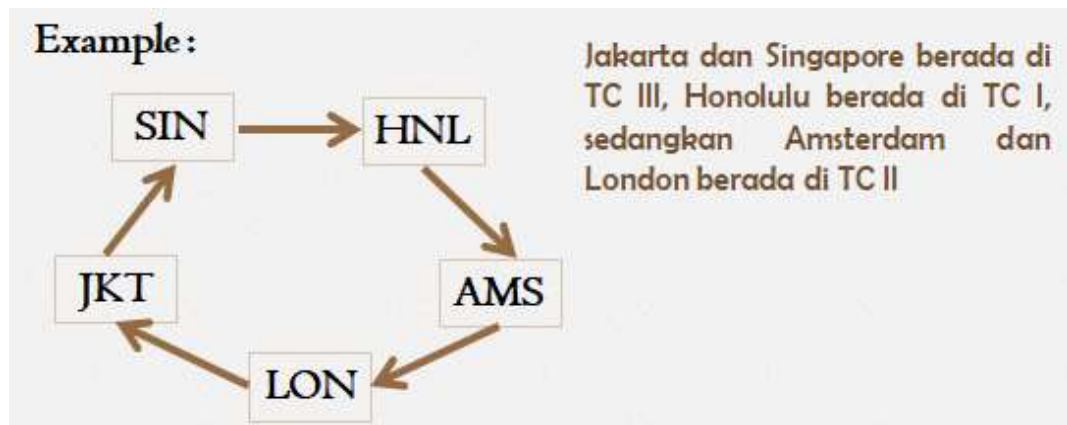
4. *Openjaw Trip (OJT)*

Adalah suatu perjalanan yang dilakukan dari kota asal keberangkatan (origin) menuju ke kota tujuan (*destination*) serta menuju kota-kota lainnya dengan menggunakan transportasi lain selain pesawat kemudian kembali ke kota asal keberangkatan.



5. *Round The World Trip*

Adalah suatu perjalanan yang dilakukan dari kota asal keberangkatan di suatu negara (origin) menuju ke kota tujuan suatu negara lainnya (destination) dan kembali ke kota asal keberangkatan dengan melalui beberapa negara lainnya yang berbeda TC



TUGAS MANDIRI DI RUMAH

Setelah mempelajari materi di atas, peserta didik diharapkan untuk membuat rute penerbangan untuk perjalanan domestik pada Peta Buta Indonesia yang telah disiapkan kemudian dikirimkan melalui Edmodo ataupun ke Group Whatsapp

Peta Buta Indonesia



2.4 FORUM DISKUSI

Setelah mempelajari materi yang telah disajikan dan menyelesaikan tugas-tugas yang telah diberikan. Silakan Anda melakukan diskusi bersama dengan teman-teman lainnya dengan memberikan komentar atau tanggapan di kolom komentar di kelas Edmodo.

Menurut Anda apakah dengan mengetahui serta memahami geografi penerbangan dapat membantu Anda kelak di dunia industri jika bekerja sebagai petugas reservasi. Kemukakan alasannya

Komentar Anda :

Selamat Bekerja Dan Tetap Semangat Belajar Dari Rumah. Jaga Kesehatan Dan Patuhi Protokol Covid-19. Sampai Bertemu Di Pertemuan Selanjutnya

PENUTUP

3.1 RANGKUMAN

Pada dasarnya setiap perjalanan yang dilakukan oleh seseorang baik dengan menggunakan transportasi darat, laut, dan udara dipengaruhi oleh geografinya. Seperti halnya pada transportasi darat, jika seseorang ingin melaksanakan perjalanan ke suatu tempat baik di dalam atau di luar negeri terlebih dahulu mengetahui keadaan geografi dari tempat yang ingin dikunjungi. Agar transportasi darat yang digunakan sesuai dengan kondisi tanah dan medan yang akan dilalui. Begitu halnya pada penggunaan transportasi udara dalam hal ini adalah penerbangan juga harus mengetahui keadaan geografinya sebelum melakukan sebuah perjalanan. adapun beberapa informasi geografi penerbangan yang bisa diperoleh seperti pada buku referensi ataupun dengan internet terkait.

Perkembangan perusahaan penerbangan dunia yang sangat pesat tidak lepas dari peranan organisasi penerbangan dunia ***International Air Transport Association*** (Asosiasi Pengangkutan Udara Internasional; disingkat **IATA**) yaitu sebuah organisasi penerbangan internasional yang anggotanya terdiri dari maskapai-maskapai penerbangan seluruh dunia. IATA bermarkas di Montreal, Kanada.

Kepulauan Indonesia terletak di antara dua benua dan dua Samudra, yaitu Benua Asia dan Benua Australia serta Samudra Pasifik dan Samudra Hindia. Letak astronomis negara Indonesia adalah 6'LU – 11'LS dan 95'BT – 141'BT. Pembagian wilayah geografis utama Indonesia dibagi menjadi 4 yaitu, kepulauan Sunda besar, Kepulauan Nusa Tenggara, Kepulauan Maluku, serta Papua dan pulau-pulau kecil lainnya.

Berdasarkan dari keadaan geografis dan pembagian wilayah yang telah diatur oleh IATA (*International Air Transport Association*), maka terdapat 4 jenis penerbangan yang perlu diketahui, yaitu :

1. Penerbangan Domestik

Yaitu penerbangan yang dilakukan antara satu kota ke kota lainnya dalam satu negeri.

2. Penerbangan Internasional

Yaitu penerbangan yang dilakukan antara satu negara ke negara lainnya yang lintas benua.

3. Penerbangan Regional
Yaitu penerbangan yang dilakukan antara satu kota di negara lainnya yang masih berada dalam satu wilayah regional.
4. Penerbangan Perintis
Yaitu penerbangan yang dilakukan antara satu ke kota lainnya yang masih berada dalam satu propinsi dengan waktu penerbangan sedikit atau 45 menit.
Contohnya : UPG – YRK

MASKAPAI PENERBANGAN

1. Definisi Maskapai Penerbangan

Merupakan Maskapai Penerbangan yang diperuntukkan bagi penumpang dan barang bawaannya secara umum yang memiliki sejumlah armada, serta jadwal dan harga yang dipublikasikan. Airlines di sini disebut dengan Maskapai Penerbangan

2. Jenis Maskapai Penerbangan

Maskapai penerbangan terdiri 2 yaitu maskapai penerbangan komersial dan non komersial

Maskapai Penerbangan Non Komersial

Sebuah maskapai penerbangan yang tidak diperuntukkan untuk umum dan semata-mata penggunaannya untuk kepentingan pribadi atau sosial, diantaranya :

- a. Pesawat Kepresidenan
- b. Pesawat Militer
- c. Pesawat PMI
- d. Pesawat TIM SAR
- e. Pesawat Pribadi

Maskapai Penerbangan Komersial

Sebuah maskapai yang diperuntukkan untuk umum dan untuk mencari keuntungan, seperti :

- a. Helicopter
- b. Air Cargo (***Freighter***)
- c. Air Charter

Biasa juga disebut dengan ***non schedule airline***

- d. Air Taxi

e. Airlines

Adalah maskapai penerbangan yang melayani penumpang dan barang bawaannya, memiliki sejumlah armada pesawat, schedule dan harga yang dipublikasikan secara periodik yang bersifat komersial dan juga diperuntukkan untuk umum

Ciri-ciri Airlines, yaitu :

- 1) Melayani penumpang dan barang bawaannya
- 2) Mempunyai sejumlah armada
- 3) Mempunyai jadwal penerbangan
- 4) Mempunyai daftar harga
- 5) Diperuntukkan untuk umum

Bentuk-Bentuk Perjalanan

1. *Oneway Trip* (OW)

Merupakan perjalanan yang tidak kembali ke kota asal keberangkatan

2. *Round Trip/Return* (RT)

Merupakan perjalanan pergi pulang dengan menggunakan rute yang sama

3. *Circle Trip* (CRT)

Merupakan perjalanan yang melewati beberapa kota lainnya kemudian kembali ke kota asal dengan rute yang berbeda

4. *Openjaw Trip* (OJT)

Merupakan perjalanan berkeliling lebih dari satu kota tetapi menggunakan transportasi lain selain pesawat pada rutenya

5. *Round The World Trip*

Merupakan perjalanan berkeliling dunia yang melewati 3 *traffic Conferencei* atau tiga area menurut IATA.



TES FORMATIF

Tes Uraian (Essay)

1. Tuliskan Peranan IATA bagi perusahaan, bagi pemerintah, dan bagi masyarakat!
2. Tuliskan tentang sejarah terbentuknya IATA!
3. Tuliskan pembagian wilayah Indonesia menurut IATA!
4. Tuliskan ciri-ciri Airlines!
5. Tuliskan penjelasan maskapai penerbangan komersial!
6. Tuliskan minimal 5 Airlines domestik di Indonesia yang masih aktif!
7. Tuliskan minimal 5 Airlines di negara lain yang Anda ketahui!
8. Apakah yang Anda ketahui tentang Maskapai Penerbangan Komersial dan Non Komersial!
9. Tuliskan perbedaan waktu dari masing-masing pembagian wilayah Indonesia!
10. Tuliskan jenis-jenis Airlines Non Komersial!

Tes Pilihan Ganda

1. Halim Perdana Kusuma merupakan bandara domestik yang terdapat di kota
 - A. Jakarta
 - B. Surakarta
 - C. Denpasar
 - D. Jogjakarta
 - E. Makassar
2. Di bawah ini yang kota yang terdapat di Kalimantan adalah
 - A. Pontianak, Palangkaraya, Tarakan, Batam
 - B. Palangkaraya, Supadio, Samarinda, Banjarmasin
 - C. Samarinda, Kupang, Pontianak, Tarakan
 - D. Balikpapan, Berau, Tarakan, Samarinda
 - E. Manado, Samarinda, Gorontalo, Kupang
3. City Code untuk Banda Aceh adalah
 - A. BTH
 - B. BDJ
 - C. BTJ
 - D. BDO
 - E. BEJ
4. Nama Ibukota dari Propinsi Nusa Tenggara Timur adalah
 - A. Bajawa
 - B. Kupang
 - C. Ende
 - D. Alor
 - E. Atambua

5. Nama bandara untuk kota Manokwari adalah
 - A. Sentani
 - B. Frans Kaisepo
 - C. Mozes Kilangin
 - D. Mopah
 - E. Rendani
6. Di bawah ini kota-kota yang tidak terdapat di Pulau Sumatera yaitu
 - A. PKU, PDG, PNK, PKY
 - B. PDG, PKU, PLM, PGK
 - C. KNO, KOE, KDI, KMO
 - D. DJB, DPS, DJJ, TIK
 - E. MKW, MKW, MES, MDC
7. Nama bandara internasional Nusa Tenggara Barat adalah
 - A. Selaparang
 - B. Sultan Muhammad Salahuddin
 - C. Lombok Praya
 - D. El Tari
 - E. Satartacik
8. Spelling yang tepat untuk nama penumpang DARREN adalah ...
 - A. Delta, Alfa, Romeo, Romeo, Echo, November
 - B. Delta, Alfa, Romeo 2 kali, Echo, November
 - C. Delta, Alfa, double R, Echo, November
 - D. Delta Alfa, R 2 x, Echo, November
 - E. Delta, Alfa, Double Romeo, Echo, November
9. Penyebutan pengejaan nama yang tepat untuk FARHAN adalah
 - A. Fanta, Alfa, Romeo, Hotel, November
 - B. Foxtrot, Alfa, Romeo, Home, November
 - C. Foxtrot, Alfa, Romeo, Hotel, November
 - D. Fanta, Alfa, Romeo, Home, November
 - E. Foxtrot, Alfa, Romeo, House, November
10. Bangka Belitung adalah ibukota dari Propinsi
 - A. Pangkal Pinang
 - B. Kepulauan Riau
 - C. Sumatera Utara
 - D. Bengkulu
 - E. Jambi

DAFTAR PUSTAKA

U.E. Wardhani.dkk. 2008. *Usaha Perjalanan Wisata Jilid 1*. Jakarta. Direktorat Pembinaan SMK.

Arsinda Damayanti Arasy. 2018. *Modul Pemesanan dan Perhitungan Tarif Penerbangan (PPTP)*. Makassar. Revitalisasi SMK.

Nurul Aini, S.Pd. *Modul Reservation and Ticketing*. nurulainiwordpress.

<https://www.youtube.com/watch?v=8hzytV-B4ug>

<https://www.youtube.com/watch?v=gu-4KWqfZ5o>

<https://brainly.co.id/tugas/3424704#:~:text=PEmbagian%20wilayah%20geografis%20utama%20Indonesia%20dibagi%20menjadi%204%20yaitu%20C%20kepulauan,dan%20pulau%20Dpulau%20kecil%20lainnya>.